

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Agustina, R. (2003). *Perbuatan Melawan Hukum*. Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Indonesia.
- Badruzaman, M. D. (1994). *Aneka Hukum Bisnis*. Alumni.
- Diantha, I. M. P. (2016). *Metodologi Penelitian Hukum Normatif dalam Justifikasi Teori Hukum*. Kencana.
- Fuady, M. (2005). *Perbuatan Melawan Hukum: Pendekatan Kontemporer*. Citra Aditya Bakti.
- Hadjon, P. M. (2008). *Pengantar Hukum Administrasi Indonesia*. Gadjah Mada University Press.
- Ibrahim, J. (2006). *Teori dan Metodologi Penelitian Hukum Normatif*. Bayumedia Publishing.
- LKAAM SUMBAR. (1986). *Himpunan Tambo dan Silsilah Adat Minangkabau*. LKAAM.
- Marzuki, P. M. (2017). *Penelitian Hukum: Edisi Revisi*. Kencana Prenada Media Group.
- Mertokusumo, S. (2002). *Hukum Acara Perdata Indonesia*. Liberty.
- Muhammad, A. K. (2014). *Hukum Perdata Indonesia*. Citra Aditya Bakti.
- Radbruch, G. (1995). *Filsafat Hukum (Hadimulyo, Terj.)*. Bhratara.
- Satrio, J. (2002). *Hukum Jaminan, Hak-Hak Jaminan Kebendaan*. Citra Aditya Bakti.
- Soekanto, S., & Mamudji, S. (2009). *Penelitian Hukum Normatif: Suatu Tinjauan Singkat*. Rajawali Pers.

### B. Jurnal

- Arrafi, dkk. (2024). Model penyelesaian sengketa objek harato pusako tinggi di Kota Solok. *Karimah Tauhid: Jurnal Hukum Islam*, 3(10), 11938–11950.
- Arizona, Y. (2015). Pluralisme hukum dalam peraturan daerah tentang tanah ulayat di Sumatera Barat. *Lentera Hukum*, 2(3), 425–442.
- Fatimah, T., & Andora, H. (2013). Pola penyelesaian sengketa tanah ulayat di Sumatera Barat (Sengketa antara masyarakat dengan investor). *Jurnal Ilmu Hukum*, 4(1).
- Haron, M. S. bin, & Hanifuddin, I. (2012). Harta dalam konsepsi adat Minangkabau. *Juris*, 11(1), 1–13.

- Haskar, E., dkk. (2023). Kewenangan Kerapatan Adat Nagari sebagai lembaga peradilan dalam menyelesaikan sengketa adat. *Menara Ilmu*, 17(2), 110–118.
- Merry, S. E. (1988). Legal pluralism. *Law & Society Review*, 22(5), 869–896.
- Murniwati, R., & Delyarahmi, S. (2025). Sertifikasi tanah pusaka kaum selaku hak milik komunal dan akibatnya di Sumatera Barat. *Unes Journal of Swara Justisia*, 9(1), 650–660.
- Noor, A. (2020). Konsep kepemilikan tanah ulayat masyarakat adat Minangkabau. *Jurnal Hukum dan Pembangunan*, 50(1), 45–65.
- Putri, S. M. (2021). Kepemilikan tanah (adat) di Minangkabau. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 15(1), 55–68.
- Saptomo, A. (2016). Kepemilikan tanah ulayat masyarakat adat Minangkabau (suatu kajian dari perspektif teori hukum dan teori sosial). *Jurnal Hukum dan Pembangunan*, 46(4), 483–501.
- Savigny, F. K. (2023). Nagari sebagai penyelenggara pemerintahan terdepan berdasarkan hukum adat. *Jurnal Rechtsvinding*, 12(1), 1–15.
- Tesalonika, B. M. N., dkk. (2024). Ganti kerugian immateriil dalam perkara ingkar janji untuk mengawini sebagai perbuatan Melawan hukum. *Lex Patrimonium*, 3(1), 10–20.
- Vidiantoro, D. T., & Fikri, M. (2023). Gugatan immateriil dalam konteks wanprestasi pada perjanjian di Indonesia. *Jurnal Hukum Merdeka*, 2(1), 1–12.
- Warman, K. (2023). Sertifikasi tanah pusaka kaum selaku hak milik komunal dan akibatnya di Sumatera Barat. *Unes Journal of Swara Justisia*, 7(2), 649–659.
- Warman, K., & Andora, H. (2015). Pola hubungan hukum dalam pemanfaatan tanah ulayat di Sumatera Barat. *Jurnal Mimbar Hukum*, 27(3), 368–380.
- Warman, K., dkk. (2021). Sertifikasi atas tanah pusaka tinggi (Studi Nagari Ulakan, Kecamatan Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Rectum: Tinjauan Yuridis dan Kemanusiaan*, 3(2), 302–315.
- Yasniwati. (2015). Dinamika kewenangan Kerapatan Adat Nagari (KAN) dalam pengelolaan tanah ulayat di Sumatera Barat. *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, 22(3), 414–433.
- Yusriyyah, R. T., & Adlhiyati, Z. (2024). Perbuatan Melawan hukum terhadap sengketa kepemilikan hak atas tanah masyarakat adat. *Journal of Law Science and Islamic Law*, 12(1), 13–25.
- Zainuddin, M. (2017). Kewenangan Kerapatan Adat Nagari (KAN) dalam penyelesaian sengketa tanah ulayat di Nagari Koto Baru Kabupaten Solok. *Diponegoro Law Journal*, 6(2), 1–16.

### **C. Undang-Undang dan Putusan Pengadilan**

Kitab Undang-Undang Hukum Perdata [KUHPerdata].

Mahkamah Agung Republik Indonesia. (1968). Putusan Nomor 610 K/SIP/1968.

Mahkamah Agung Republik Indonesia. (1994). Putusan Nomor 3138K/Pdt/1994.

Pemerintah Provinsi Sumatera Barat. (2008). Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat No. 6 Tahun 2008 tentang Tanah Ulayat dan Pemanfaatannya.

Pemerintah Provinsi Sumatera Barat. (2018). Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 7 Tahun 2018 Tentang Nagari.

Pengadilan Tinggi Padang. (2023). Putusan Nomor 285/PDT/2023/PT PDG.

Republik Indonesia. (1960). Undang-Undang No. 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria.

Republik Indonesia. (1996). Undang-Undang No. 4 Tahun 1996 tentang Hak Tanggungan Atas Tanah Beserta Benda-Benda yang Berkaitan Dengan Tanah.

